

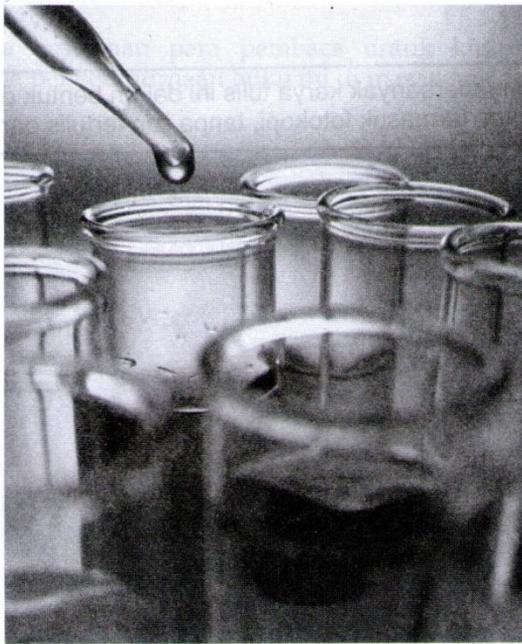
METODOLOGI
PENELITIAN
BIOMEDIS

EDISI 2

EDITOR :

DIANA KRISANTI JASAPUTRA
SLAMET SANTOSA

**METODOLOGI
PENELITIAN
BIOMEDIS
EDISI 2**



**EDITOR :
DIANA KRISANTI JASAPUTRA
SLAMET SANTOSA**

Katalog dalam terbitan (KDT)

Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2/

editor, Diana Krisanti Jasaputra, Slamet Santosa. --
Bandung : Danamartha Sejahtera Utama (DSU), 2008
320 hlm. ; 24,5 x 17,5 cm.

ISBN 978-979-1194-09-9

I. Biomedis // Penelitian.
II. Slamet Santosa.

I. Diana Krisanti Jasaputra.

570.280 72

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

METODOLOGI PENELITIAN BIOMEDIS Edisi 2

Editor: Diana Krisanti Jasaputra & Slamet Santosa.

Diterbitkan oleh:

PT. DANAMARTHA SEJAHTERA UTAMA

Jl. Cihampelas 169, Bandung 40131

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Perancang Sampul & Layout: CONCEPT Viscom

Dicetak oleh:

PT Danamartha Sejahtera Utama - Grafika

Jl. Cihampelas 169, Bandung 40131

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas tersusunnya buku “Metodologi Penelitian Biomedis” edisi 2 ini. Buku ini dibuat sebagai salah satu buku pedoman guna penyusunan Karya Tulis Ilmiah khususnya di bidang kesehatan.

Isi buku “Metodologi Penelitian Biomedis” edisi 2 ini ditambah dengan cara-cara melakukan penelitian kualitatif untuk melengkapi metodologi penelitian yang ada pada buku edisi sebelumnya.

Kami berharap, buku ini dapat membantu mahasiswa kedokteran dan para ilmuwan lainnya untuk membuat suatu karya tulis ilmiah yang baik.

Kami mohon pula kesediaan para pembaca untuk kiranya dapat memberikan saran-sarannya guna penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Editor

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Penerbitan buku “Metodologi Penelitian Biomedis” merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Fakultas Kedokteran UKM, karena penyusunnya adalah para guru besar dan dosen-dosen muda yang sangat memperhatikan dan merasa terlibat dalam bidang pendidikan dan penelitian.

Penyusunan buku ini dimaksudkan pula untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan yang terus meningkat dengan cepat guna menghadapi era globalisasi.

Penelitian merupakan unsur utama dalam kegiatan akademik di kampus yang menjadi salah satu tugas yang diemban baik oleh tenaga pengajar maupun peserta didiknya. Oleh karena itu, setiap tenaga pengajar dan peserta didik harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya dalam merancang dan melaksanakan penelitian sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, serta kebutuhan yang dihadapinya.

Dalam usaha meningkatkan suasana akademik di kampus dan dalam upaya mengembangkan manusia-manusia penganalisis yang mempunyai kemampuan penalaran memadai, metodologi penelitian merupakan hal yang esensial.

Semoga penerbitan buku “Metodologi Penelitian Biomedis” ini akan dapat merangsang perkembangan budaya penelitian di Fakultas Kedokteran.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para kontributor yang telah menyusun buku “Metodologi Penelitian Biomedis” ini dengan baik.

Bandung, Oktober 2008

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Maranatha

Surja Tanurahardja, dr, MPH, DTM&H

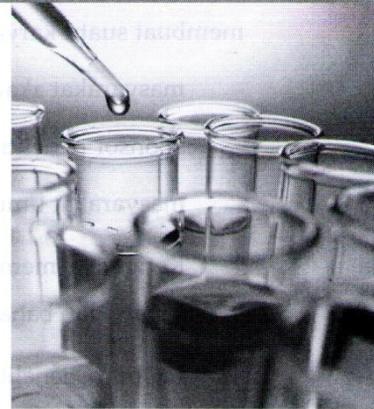
DAFTAR ISI

PRAKATA	· · · · ·	i
SAMBUTAN DEKAN FK UKM	· · · · ·	iii
DAFTAR ISI	· · · · ·	v
BAB I	PENGANTAR DAN SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENELITIAN	· · · · · 1
BAB II	ETIKA PENELITIAN	· · · · · 23
BAB III	RANCANGAN PENELITIAN	· · · · · 43
BAB IV	USULAN PENELITIAN	· · · · · 61
BAB V	SISTEMATIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BIDANG KESEHATAN	· · · · · 69
BAB VI	UJI KLINIS	· · · · · 85
BAB VII	PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA	· · · · · 95
BAB VIII	PENULISAN DAN PENYAJIAN LISAN KARYA ILMIAH	· · · · · 109
BAB IX	MENCARI INFORMASI KEDOKTERAN BERBOBOT DI INTERNET	· · · · · 115
BAB X	STATISTIK VITAL	· · · · · 131
BAB XI	STATISTIK DASAR	· · · · · 159
BAB XII	DISTRIBUSI PROBABILITAS	· · · · · 193
BAB XIII	METODE PENARIKAN SAMPEL	· · · · · 203
BAB XIV	UJI HIPOTESIS	· · · · · 221
BAB XV	UJI BEDA DUA MEAN	· · · · · 241
BAB XVI	UJI BEDA LEBIH DARI DUA MEAN	· · · · · 253
BAB XVII	ANALISIS DATA KATEGORIK	· · · · · 263
BAB XVIII	ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA	· · · · · 277
BAB XIX	REGRESI LOGISTIK	· · · · · 291

BAB VIII

PENULISAN DAN PENYAJIAN LISAN KARYA ILMIAH

Slamet Santosa, dr, M Kes.



Pendahuluan

Setelah selesai melakukan suatu penelitian, maka sepatutnyalah hasil penelitian tersebut dipublikasikan kepada masyarakat luas, sesuai dengan maksud dan kegunaan penelitian tersebut. Dalam bab ini akan diuraikan secara umum beberapa kaidah yang harus diperhatikan pada saat mempublikasikan hasil penelitian tersebut, baik publikasi yang bersifat tulisan maupun dalam bentuk penyajian lisan (presentasi).

Penulisan karya ilmiah

Membuat suatu karya tulis ilmiah ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Ada beberapa kaidah yang harus diperhatikan oleh peneliti, mulai masalah bahasa yang digunakan, format penulisan, dan juga etika penulisan.

Ada beberapa bentuk karya tulis ilmiah, yaitu dalam bentuk sebagai buku, jurnal, prosiding, bibliografi, abstrak jurnal, sinopsis jurnal, buletin, makalah pada suatu kongres, poster, bahkan hingga dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi.

Setiap bentuk karya tulis ilmiah tersebut memiliki format yang khas, dan biasanya ditentukan oleh masing-masing institusi yang bersangkutan.

Berdasarkan target utama pembacanya, maka terdapat tiga kategori besar dalam

membuat suatu karya tulis, yaitu karya tulis yang ditujukan untuk :

- masyarakat akademik (skripsi, tesis, disertasi, jurnal, buku)
- sponsor penelitian
- masyarakat umum

Ketiganya memiliki perbedaan dalam hal penyajian hasil, baik format, rincian, kedalaman, dan bahasa yang digunakan. (Sastroasmoro, dkk., 1995)

Laporan penelitian untuk masyarakat akademik mempunyai kedalaman ilmiah yang lebih dibandingkan dengan laporan yang disponsori dan untuk masyarakat umum. Sedangkan hal penting pada laporan yang mendapat sponsor adalah mengenai pertanggungjawaban keuangan dan fasilitas yang digunakan , selain hasil dan kesimpulan penelitian. Lain pula halnya dengan laporan untuk masyarakat umum atau yang dikenal dengan karya tulis ilmiah populer. Jenis ilmiah populer lebih mementingkan manfaat dari penelitian yang dapat diambil oleh masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari., tanpa harus dipusingkan dengan metodologi penelitiannya.

Pada umumnya sistematika penulisan laporan ilmiah serupa dengan sistematika usulan penelitian. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara keduanya, yaitu dalam hal bila pada usulan penelitian dituliskan hal-hal yang akan dilakukan, maka pada laporan penelitian dituliskan hal-hal yang sudah dilakukan.

Secara umum sistematika penulisan suatu karya ilmiah (jurnal) memiliki komponen-komponen sebagai berikut :

- Judul
- Nama penulis dan Institusi
- Abstrak atau Ringkasan
- Kata kunci
- Pendahuluan (*Introduction*)
- Metodologi (*Method*) : Bahan / Subjek dan Cara , lokasi
- Hasil (*Result*)
- Pembahasan (*Discussion*)
- Simpulan (*Conclusion*)

- Ucapan terima kasih (*Acknowledgement*)
- Daftar Pustaka (*Reference*)
- Lampiran

Walaupun komponen dasar setiap jurnal ilmiah sama, namun formatnya dapat berbeda-beda tergantung aturan / ketentuan masing-masing. Oleh karena itu setiap penulis harus mengikuti format yang ditentukan oleh masing-masing jurnal tersebut. Perbedaan format dapat mencakup hal-hal seperti ukuran dan batas kertas, bentuk dan besar huruf, cara penulisan abstrak, cara penulisan isi laporan (pendahuluan hingga simpulan), cara penulisan tabel dan gambar, cara penulisan daftar pustaka, dll.

Sebuah artikel yang akan dipublikasikan juga harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain :

1. Keaslian, artinya belum pernah diterbitkan / dimuat dalam jurnal ilmiah lainnya
2. Aktualitas, harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi sehingga menarik untuk dibaca
3. Manfaat, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian

Penyajian lisan karya ilmiah

Menyajikan suatu hasil penelitian secara lisan ternyata juga tidak semudah yang dibayangkan. Diperlukan beberapa hal agar penyajian (presentasi) dapat berlangsung dengan baik dan lancar, sehingga tujuan yang diharapkan untuk menyebarluaskan informasi mengenai hasil penelitian dapat terwujud.

Beberapa hal / kondisi harus dipersiapkan dalam melakukan presentasi, yaitu :

- Penyaji (Presentan)
- Pendengar (Audiens)
- Materi sajian
- Ruangan
- Media yang digunakan

Untuk menjadi seorang penyaji yang baik , maka ada beberapa syarat yang harus

dipenuhi, antara lain :

- Penampilan tenang, sopan, dan rapih
- Berbusana sesuai situasi dan kondisi acara
- Berbicara dengan bahasa yang baik , volume dan artikulasi suara jelas
- Menguasai topik yang dibicarakan
- Memperhatikan etika berargumentasi
- Memperhatikan waktu yang tersedia

Dalam suatu presentasi yang baik diperlukan kerjasama antara penyaji dan pendengar. Untuk itu, sebelum memulai presentasi biasanya pimpinan acara / sidang akan membacakan tata-tertib acara / sidang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendengar untuk menunjang jalannya acara, antara lain :

- Menjaga ketenangan dan kesopanan
- Berbusana sesuai situasi dan kondisi acara
- Memperhatikan etika berargumentasi

Materi sajian yang baik juga merupakan faktor penting dalam suatu presentasi. Beberapa pedoman dalam membuat suatu sajian adalah sebagai berikut :

- Menggunakan bahasa baku yang baik dan sebaiknya disesuaikan dengan mayoritas bahasa pendengar
- Isi sajian merupakan suatu ringkasan yang lengkap
- Visualisasi jelas dan menarik (animasi bila perlu)
- Penguasaan media penyaji (OHP : transparansi / Infocus : *powerpoint presentation* , microphone , pointer , dll.)
- Sesuaikan dengan waktu yang disediakan

Hal lain yang perlu dipersiapkan untuk menunjang suatu presentasi adalah ruangan. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah :

- Besar ruangan, beserta kebersihan, kelengkapan, dan kerapihannya
- Kondisi penerangan, tingkat kebisingan, dan suhu ruang

Dengan memperhatikan kondisi-kondisi tersebut, ditambah dengan latihan yang

baik serta jam terbang yang makin banyak, tentunya presentasi akan berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sastroasmoro S, Nathin MA, Kasim YA, 1995. *Penulisan hasil penelitian*. Dalam : Sastroasmoro S, Ismael S (editor). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta : Bina Rupa Aksara, 218-30**
- Akbar IB. *Penulisan karya ilmiah untuk publikasi. (naskah lengkap)*. Disampaikan dalam : Semiloka metode penelitian dalam bidang kesehatan. Pusat Penelitian Kesehatan Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran, Bandung, 5-6 Agustus 2002**

